

ABSTRAK

Mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam khususnya di Kabupaten Bangkalan. Masyarakat Bangkalan sangat menjunjung tinggi adat dan juga kebiasaan yang dilakukan oleh para leluhur. Salah satu diantaranya adalah melakukan kegiatan ziarah kubur. Kegiatan ziarah kubur juga dapat dijadikan sebagai objek wisata. Objek wisata yang dilakukan dengan ziarah kubur biasadisebut dengan wisata religi. Salah satu tokoh ulama yang terkenal yang makamnya dijadikan sebagai destinasi wisata oleh masyarakat Bangkalan dan sekitarnya adakah makam Syaikhona Kholil. Syaikhona Kholil wafat dan dimakamkan di desa Martajasah, Bangkalan. Makam Syaikhona Kholil merupakan salah satu destinasi wisata yang terkenal di Bangkalan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi wisata religi Syaikhona Kholil dalam upaya pembangunan Kawasan Industri Halal di Bangkalan. Adapun kegiatan penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif yang pengumpulan datanya dilakukan dengan mengobservasi serta mewawancarai pengelola makam Syaikhona Kholil, dan para UMKM yang berjualan di wisata religi Syaikhona Kholil Bangkalan sebagai informan yang diharapkan dapat memberikan gambaran umum dan fakta yang sebenarnya terjadi dilapangan. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa wisata religi Syaikhona Kholil memiliki potensi yang jika potensi tersebut dikembangkan akan menjadi objek wisata yang tepat sebagai tempat pembangunan Kawasan Industri Halal di Bangkalan.

Kata Kunci: Pariwisata, Wisata Religi, Kawasan Industri Halal

ABSTRACT

The majority of Indonesia's population embraces Islam, especially in Bangkalan Regency. The people of Bangkalan highly respect the customs and habits of their ancestors. One of them is doing grave pilgrimage activities. Grave pilgrimage activities can also be used as a tourist attraction. Tourism objects that are carried out by visiting graves are usually called religious tourism. One of the well-known religious leaders whose grave is used as a tourist destination by the people of Bangkalan and its surroundings is the tomb of Syaikhona Kholil. Syaikhona Kholil died and was buried in the village of Martajasah, Bangkalan. Syaikhona Kholil's grave is one of the famous tourist destinations in Bangkalan. The purpose of this study was to determine the potential for religious tourism for Syaikhona Kholil in the effort to develop the Halal Industrial Area in Bangkalan. This research activity was carried out using a qualitative method where data collection was carried out by observing and interviewing the manager of the Syaikhona Kholil tomb, and MSMEs selling religious tourism at Syaikhona Kholil Bangkalan as informants who were expected to be able to provide an overview and facts that actually happened in the field. The results of this study can be concluded that Syaikhona Kholil's religious tourism has potential which if this potential is developed will become an appropriate tourist object as a place for the development of the Halal Industrial Area in Bangkalan.

Keywords: Tourism, Religious Tourism, Halal Industrial Area